

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon dan investasi hijau terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer-non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau BEI periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan teori stakeholder sebagai dasar dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dan peringkat PROPER setiap perusahaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer-non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau BEI periode 2021-2023. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 37 sampel perusahaan dengan tiga tahun pengamatan sehingga data pengamatan pada penelitian ini berjumlah 111 data. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang dilakukan adalah statistik deskriptif, estimasi model regresi data panel, teknik estimasi regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji *goodness of fit*, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Investasi hijau berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu perusahaan haruslah terbuka dalam mengungkapkan emisi karbon agar dapat memperkuat pengelolaan risiko lingkungan perusahaan. Selain itu perusahaan juga diharapkan dapat mengelola dan membuat strategi investasi hijau lebih efektif karena investasi hijau cenderung menimbulkan biaya yang tinggi dan manfaat ekonomi yang kurang dapat dirasakan.

Keterbatasan penelitian ini yaitu variabel pengungkapan emisi karbon dan investasi hijau hanya mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 15,3%, sedangkan sisanya 84,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh sebab itu, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berkaitan dengan aspek lingkungan, seperti kinerja lingkungan, akuntansi hijau dan tata kelola perusahaan. Masih banyaknya perusahaan *consumer non-cyclicals* yang tidak mengikuti PROPER KLHK selama tahun 2021-2023 dan tidak menerbitkan sustainability report. Selain itu, variabel investasi hijau diukur menggunakan peringkat PROPER yang diprosikan dengan skor 1-5. Penggunaan pengukuran ini masih terbatas karena peringkat PROPER bersifat kategorikal

Kata kunci: pengungkapan emisi karbon, investasi hijau, nilai perusahaan, laporan tahunan, *consumer non-cyclicals*.

SUMMARY

This study aims to examine and analyze the effect of carbon emission disclosure and green investment on firm value in consumer non-cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. This study uses stakeholder theory as its basis. The data used are secondary data, consisting of annual reports, sustainability reports, and PROPER ratings issued by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.

The population of this study is all consumer non-cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. The sample size for this study was 37 companies, with three years of observation, resulting in 111 observational data sets. The sampling technique used was purposive sampling based on specific criteria. Data analysis techniques used included descriptive statistics, panel data regression model estimation, panel data regression estimation techniques, classical assumption tests, panel data regression analysis, goodness of fit tests, and hypothesis testing.

The results indicate that (1) carbon emission disclosure has no effect on firm value. (2) green investment has a negative effect on firm value. The implication of this research is that companies must be transparent in disclosing carbon emissions to strengthen their environmental risk management. Furthermore, companies are expected to manage and develop green investment strategies more effectively, as green investments tend to incur high costs and less tangible economic benefits.

A limitation of this study is that the variables of carbon emission disclosure and green investment only explain 15.3% of company value, while the remaining 84.7% is influenced by factors outside the research model. Therefore, future research could consider adding other variables related to environmental aspects, such as environmental performance, green accounting, and corporate governance. Many non-cyclical consumer companies still did not participate in the Ministry of Environment and Forestry's PROPER assessment during 2021-2023 and did not publish sustainability reports. Furthermore, the green investment variable is measured using the PROPER rating, which is proxied with a score of 1-5. The use of this measurement is limited due to the categorical nature of the PROPER rating.

Keywords: *carbon emission disclosure, green investment, company value, annual report, non-cyclical consumer companies.*